



LAPORAN  
**EFEKTIVITAS  
SISTEM PENJAMINAN  
MUTU INTERNAL**

**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Menyatakan bahwa Laporan Efektivitas SPMI  
di Lingkungan Universitas Dr. Soetomo Tahun Akademik 2024-2025  
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya**

**Surabaya, 23 September 2025**

**Dibuat Oleh :**

**Ka. Badan Penjaminan Mutu**



**Drs. Hadi Sugiyanto, MS**

**NIDN : 07108056001**

**Diperiksa oleh  
Wakil Rektor I**



**Dr. Drs. Amirul Mustofa, M.Si**

**Disetujui oleh :  
Rektor**



**Dr. Siti Marwiyah, SH, MH**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1. LATAR BELAKANG</b> .....	1
<b>BAB II</b> .....	2
<b>1. Dokumen Formal SPMI</b> .....	2
<b>2. Dokumen Pelaksanaan Hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2021/2022</b> .....	3
<b>BAB III</b> .....	5
<b>1. PROSENTASE CAPAIAN PER PRODI</b> .....	5
<b>2. EFEKTIVITAS SISTEM PENJAMINAN MUTU</b> .....	6
<b>PENUTUP</b> .....	9

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. LATAR BELAKANG**

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan instrumen strategis dalam menjamin terselenggaranya pendidikan tinggi yang bermutu, akuntabel, dan berkelanjutan. Melalui penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), SPMI berfungsi sebagai sistem manajemen mutu yang memastikan seluruh proses akademik dan non-akademik berjalan sesuai standar serta mampu menghasilkan perbaikan kinerja institusi secara berkelanjutan.

Pada Tahun Akademik 2024–2025, universitas memasuki fase **penguatan efektivitas dan konsistensi implementasi SPMI**, di mana fokus utama tidak hanya pada pemenuhan standar mutu, tetapi pada sejauh mana SPMI mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, layanan akademik, serta tata kelola institusi. Hal ini sejalan dengan tuntutan kebijakan pendidikan tinggi yang menekankan pentingnya tata kelola berbasis mutu, transparansi, dan akuntabilitas kinerja.

Pelaksanaan SPMI pada periode ini diarahkan untuk memperkuat peran Audit Mutu Internal sebagai instrumen evaluasi utama, meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi, serta memastikan tindak lanjut hasil audit dilakukan secara sistematis oleh seluruh unit kerja. Berbagai instrumen mutu seperti evaluasi dosen oleh mahasiswa, evaluasi layanan akademik, survei kepuasan pemangku kepentingan, dan audit internal dimanfaatkan secara lebih terintegrasi sebagai dasar dalam perumusan kebijakan peningkatan mutu.

Selain itu, dinamika perkembangan pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, tuntutan relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja, serta persiapan institusi dalam menghadapi proses akreditasi dan pengakuan eksternal menuntut adanya sistem penjaminan mutu yang adaptif dan responsif. Oleh karena itu, penyusunan laporan efektivitas SPMI Tahun Akademik 2024–2025 menjadi penting sebagai bentuk pertanggungjawaban institusional sekaligus sebagai dokumen strategis yang memuat hasil evaluasi, analisis capaian, serta rekomendasi peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pimpinan universitas dalam pengambilan keputusan manajerial, penguatan kebijakan mutu, serta pengembangan budaya mutu yang lebih kokoh di seluruh unit kerja guna mendukung pencapaian visi dan misi universitas secara berkelanjutan.

---

## **BAB II**

### **DOKUMEN MUTU**

#### **1. Dokumen Formal SPMI**

Universitas Dr Soetomo telah memiliki dokumen formal sistem penjaminan mutu internal yang telah menjadi dasar dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal. Standar ini mengacu pada perkembangan kebijakan terbaru yaitu Permendikbud nomor 53 tahun 2023 tentang sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. Adapun dokumen tersebut antara lain adalah :

- a) Kebijakan Mutu  
Dokumen kebijakan mutu merupakan landasan utama dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu di Unitomo. Dokumen ini telah diatur dalam Keputusan Rektor Nomor OU 590/A.2.19/XII/2024 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Dr Soetomo. Hal ini sebagai wujud komitmen Unitomo dalam menjaga keberlangsungan penjaminan mutu.
- b) Standar Mutu  
Dokumen standar mutu Unitomo merujuk pada peraturan Kemendikbud yaitu berkaitan dengan SN Dikti yang terdiri dari 24 standar yang meliputi tridarma perguruan tinggi yaitu standar pendidikan terdiri dari standar luaran, standar proses, dan standar masukan. standar penelitian yang meliputi standar luaran, standar proses, dan standar masukan, dan standar pengabdian yang meliputi standar luaran, standar proses dan standar masukan. Unitomo juga menetapkan standar pelampauan SN Dikti sejumlah 20 standar yang terdiri dari Standar Identitas, Standar Sistem Penjaminan Mutu, Standar tata pamong, Standar Sistem Informasi, Standar Kerjasama, Standar Suasana Akademik, Standar Sarana dan Prasarana Non Akademik, Standar Kemahasiswaan, Standar Pengelolaan Keuangan, dan Standar Kesejahteraan sebagaimana telah ditetapkan melalui Keputusan Rektor Nomor OU 590/A.2.19/XII/2024 tentang sistem penjaminan mutu internal
- c) Manual Mutu  
Rektor Unitomo telah menetapkan Manual SPMI melalui keputusan Rektor OU 590/A.2.19/XII/2024 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai pedoman pelaksanaan proses penjaminan mutu termasuk merumuskan siklus penjaminan mutu mulai dari penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.
- d) Formulir Mutu  
Rektor Unitomo telah menetapkan Formulir SPMI melalui keputusan Rektor OU 590/A.2.19/XII/2024 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai acuan paten dalam proses pelayanan dalam pemenuhan ketercapaian standar pada setiap unit kerja.

## 2. Dokumen Pelaksanaan Hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2024/2025

Berikut merupakan hasil audit mutu internal (AMI) tahun akademik 2024/2025 terkait dengan status audit masing masing prodi yang nantinya akan di bandingkan dengan hasil audit mutu internal tahun 2024/2025

No	Program Studi	Close	Observasi	Ketidaksesuaian
1	S1 Ilmu Administrasi Negara	23	8	4
2	S1 Ilmu Administrasi Niaga	18	11	6
3	S2 Ilmu Administrasi	19	10	6
4	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia Sastra	35	0	0
5	S1 Pendidikan Matematika	34	1	0
6	S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	33	1	1
7	S2 Teknologi Pendidikan	31	3	1
8	S1 Akuntansi	24	7	4
9	S1 Ekonomi Pembangunan	21	9	5
10	S1 Manajemen	19	10	6
11	S2 Manajemen	21	9	5
12	S3 Manajemen	16	11	8
13	Teknologi Pangan	22	8	5
14	Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	30	4	1
15	Budidaya Perairan	20	9	6
16	Agrobisnis Perikanan	22	8	5
17	Teknik Informatika	13	14	8
18	Teknik Geomatika	23	7	5
19	Teknik Sipil	20	9	6
20	Sastra Inggris	26	6	3
21	Sastra Jepang	30	4	1
22	S1 Ilmu Komunikasi	12	15	8
23	S2 Ilmu Komunikasi	16	11	8
24	S1 Ilmu Hukum	21	9	5
25	S2 Ilmu Hukum	20	10	5
26	D3 Kebidanan	24	7	4
27	D3 Teknologi Bank Darah	27	5	3
<b>TOTAL</b>		<b>608</b>	<b>196</b>	<b>171</b>
<b>Rata Rata %</b>		<b>62,4%</b>	<b>20,1%</b>	<b>17,5%</b>

Berdasarkan hasil sebaran dokumentasi Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2024–2025 pada 27 program studi, terlihat adanya peningkatan yang berkelanjutan dalam ketercapaian indikator mutu dibandingkan periode sebelumnya. Dari total dievaluasi, sebanyak 608 indikator (62,4%) telah berada pada status *close*, yang menunjukkan bahwa sebagian besar standar mutu telah dipenuhi dan didukung oleh dokumentasi yang memadai.

Sebanyak 196 indikator (20,1%) berada pada kategori *observasi*, yang mengindikasikan bahwa temuan yang ada bersifat perbaikan minor dan masih memerlukan pemantauan lanjutan, terutama terkait konsistensi pelaksanaan dan pemutakhiran dokumen. Sementara itu, indikator yang masih berada pada kategori *ketidaksesuaian* tercatat sebanyak 171 indikator (17,5%), yang umumnya berkaitan dengan aspek yang memerlukan perbaikan struktural dan penguatan tata kelola di tingkat program studi.

Secara keseluruhan, komposisi status tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan SPMI pada Tahun Akademik 2024–2025 telah berada pada kategori **baik**, dengan tren peningkatan yang wajar dan konsisten. Peningkatan jumlah indikator *close* mencerminkan semakin kuatnya komitmen unit kerja dalam menindaklanjuti hasil audit, meskipun penguatan pendampingan dan pengendalian mutu tetap diperlukan untuk menurunkan temuan *observasi* dan *ketidaksesuaian* pada siklus berikutnya.

**BAB III**  
**MONITORING EVALUASI PENILAIAN**

**1. PROSENTASE CAPAIAN PER PRODI**

Berdasarkan hasil audit mutu internal yang dilakukan oleh Universitas didapatkan data kesimpulan terkait capaian hasil pada setiap prodi sebagai berikut

No	Program Studi	Close	Observasi	Ketidaksesuaian	Total	% Capaian
1	S1 Ilmu Administrasi (A)	21	9	5	35	65,7%
2	S1 Ilmu Administrasi (B)	16	13	6	35	51,4%
3	S2 Ilmu Administrasi	17	12	6	35	54,3%
4	S1 Pendidikan (A)	34	1	0	35	100,0%
5	S1 Pendidikan (B)	33	1	1	35	97,1%
6	S2 Pendidikan	32	2	1	35	94,3%
7	S2 Teknologi Pendidikan	29	4	2	35	88,6%
8	S1 Akuntansi	22	8	5	35	68,6%
9	S1 Ekonomi Pembangunan	19	10	6	35	60,0%
10	S1 Manajemen	16	12	7	35	54,3%
11	S2 Manajemen	18	11	6	35	60,0%
12	S3 Manajemen	14	13	8	35	45,7%
13	Teknologi Pangan	20	9	6	35	62,9%
14	PSDP	28	5	2	35	85,7%
15	Budidaya Perikanan	18	10	7	35	57,1%
16	Agrobisnis	20	9	6	35	62,9%
17	Teknik Informatika	10	16	9	35	37,1%
18	Teknik Geomatika	21	8	6	35	65,7%
19	Teknik Sipil	17	11	7	35	57,1%

No	Program Studi	Close	Observasi	Ketidaksesuaian	Total	% Capaian
20	Sastra Inggris	24	7	4	35	74,3%
21	Sastra Jepang	28	5	2	35	85,7%
22	S1 Ilmu Komunikasi	9	18	8	35	34,3%
23	S2 Ilmu Komunikasi	14	13	8	35	45,7%
24	S1 Ilmu Hukum	18	10	7	35	60,0%
25	S2 Ilmu Hukum	17	12	6	35	57,1%
26	D3 Kebidanan	22	8	5	35	68,6%
27	D3 Teknologi Bank Darah	25	6	4	35	77,1%
	<b>Rata Rata Nilai</b>					<b>62,4%</b>

Berdasarkan hasil perhitungan persentase capaian Audit Mutu Internal pada 27 program studi Tahun Akademik 2024–2025, diperoleh **rata-rata capaian institusional sebesar 62,4%**, yang menunjukkan bahwa mayoritas indikator mutu telah dipenuhi dan ditindaklanjuti secara tuntas. Capaian ini mencerminkan peningkatan efektivitas pelaksanaan SPMI dibandingkan periode sebelumnya dan menempatkan kinerja penjaminan mutu pada kategori **baik**.

Sejumlah program studi menunjukkan capaian sangat tinggi dengan persentase di atas **85%**, yang mengindikasikan tingkat kematangan implementasi standar mutu yang sangat baik dan dapat dijadikan sebagai rujukan praktik baik. Di sisi lain, masih terdapat beberapa program studi dengan capaian di bawah **50%**, yang menandakan perlunya penguatan pendampingan, konsistensi penerapan standar, serta peningkatan efektivitas tindak lanjut hasil audit.

Secara keseluruhan, sebaran persentase capaian per program studi menunjukkan bahwa implementasi SPMI telah berjalan secara progresif dan berkelanjutan, meskipun upaya peningkatan mutu secara terarah dan merata tetap perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## 2. EFEKTIVITAS SISTEM PENJAMINAN MUTU

Efektivitas sistem penjaminan mutu internal Unitomo Tahun 2025 tercermin dari capaian status AMI tahun 2024 dibandingkan dengan capaian status AMI tahun 2025 sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

No	Status AMI	Tahun		Efektivitas
		2024	2025	
1	Close	57,7%	62,4%	+4,7%
2	Observasi	26,5%	20,1%	-6,4%
3	Ketidaksesuaian	15,8%	17,5%	+1,7%

Berdasarkan perbandingan status Audit Mutu Internal pada Tahun 2024 dan 2025, terlihat adanya peningkatan efektivitas pelaksanaan SPMI secara keseluruhan. Persentase temuan berstatus *close* meningkat dari **57,7% pada tahun 2024** menjadi **62,4% pada tahun 2025**, atau mengalami kenaikan sebesar **4,7%**. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan unit kerja dan program studi dalam menindaklanjuti hasil audit semakin membaik.

Pada sisi lain, persentase temuan berstatus *observasi* mengalami penurunan cukup signifikan, yaitu sebesar **6,4%**, dari **26,5% menjadi 20,1%**. Penurunan ini mengindikasikan bahwa temuan yang bersifat perbaikan minor semakin cepat diselesaikan dan tidak lagi tertahan pada tahap observasi.

Sementara itu, persentase *ketidaksesuaian* mengalami kenaikan tipis sebesar **1,7%**, dari **15,8% menjadi 17,5%**. Kenaikan ini menunjukkan masih adanya temuan baru yang bersifat struktural dan memerlukan perhatian lebih lanjut. Namun demikian, secara keseluruhan tren perubahan ini menegaskan bahwa efektivitas implementasi SPMI terus meningkat, dengan mekanisme pengendalian mutu yang semakin berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

.Selain itu, perbandingan nilai efektivitas SPMI tahun 2024 dan tahun 2025 dapat dilihat melalui grafik berikut ini

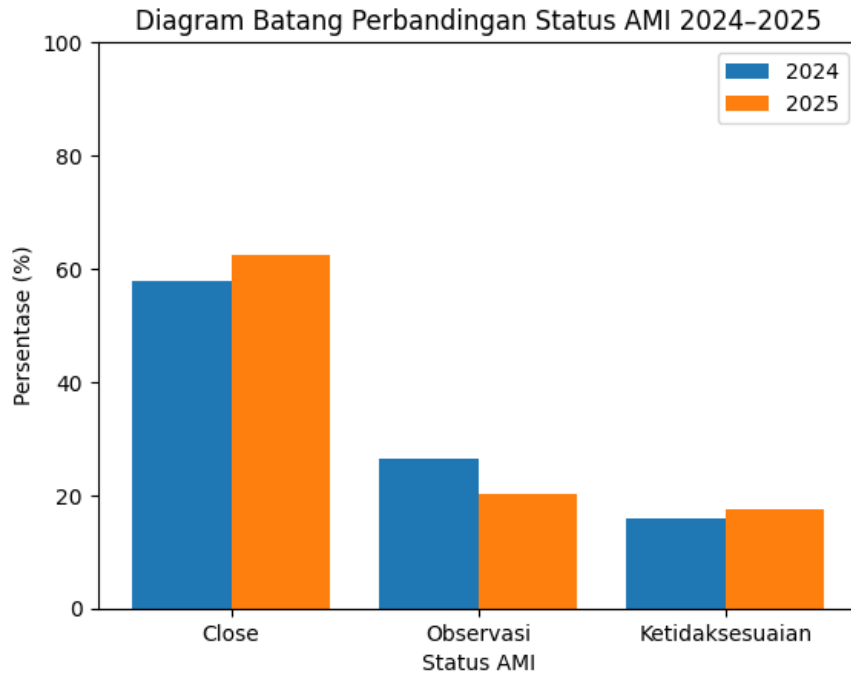


Diagram menunjukkan bahwa pada tahun 2025 terjadi peningkatan persentase Close dibandingkan tahun 2024, sementara Observasi menurun dan Ketidaksesuaian meningkat tipis. Pola ini mengindikasikan efektivitas tindak lanjut AMI yang semakin baik, meskipun masih terdapat temuan baru yang perlu mendapat perhatian pada siklus berikutnya.

## PENUTUP

Berdasarkan seluruh hasil evaluasi dan analisis pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada periode 2024–2025, dapat disimpulkan bahwa implementasi SPMI menunjukkan peningkatan efektivitas yang konsisten dan terukur. Hal ini tercermin dari meningkatnya persentase indikator yang berstatus *close*, serta menurunnya indikator yang berada pada kategori *observasi*. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa mekanisme tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal semakin berjalan secara sistematis dan efektif di tingkat program studi maupun unit kerja.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian indikator yang berada pada kategori *ketidaksesuaian*, yang menunjukkan perlunya penguatan pengendalian mutu dan konsistensi penerapan standar pada beberapa aspek. Temuan ini menjadi dasar penting bagi institusi untuk menyusun strategi peningkatan mutu yang lebih terarah, khususnya melalui pendampingan intensif, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta integrasi hasil SPMI ke dalam perencanaan dan pengambilan keputusan manajerial.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan SPMI Tahun Akademik 2024–2025 menegaskan bahwa sistem penjaminan mutu telah berfungsi sebagai instrumen strategis dalam mendorong peningkatan mutu berkelanjutan. Komitmen seluruh sivitas akademika untuk terus memperkuat budaya mutu menjadi kunci utama dalam mewujudkan perguruan tinggi yang unggul, akuntabel, dan berdaya saing.



**BADAN PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS Dr. SOETOMO**